

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan nilai NLR dengan LED pada Pasien *rheumatoid arthritis* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pasien berdasarkan kelompok jenis kelamin, didapat pasien berjenis kelamin laki – laki yaitu 8 orang (23,5%) dan 26 orang (76,5%) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan karakteristik pasien berdasarkan kelompok usia tertinggi adalah usia 40-59 tahun dengan 50,0% (17 orang) dan presentase usia terendah adalah usia >60 tahun dengan 8,8% (3 Orang).
2. Distribusi frekuensi jumlah leukosit, neutrofil, dan limfosit. Didapatkan jumlah leukosit tinggi sebanyak 13 orang (38,2%) dan jumlah leukosit rendah sebanyak 3 orang (8,8%), jumlah neutrofil tinggi sebanyak 17 orang (50,0) dan jumlah neutrofil rendah sebanyak 1 orang (2,9%), jumlah limfosit rendah sebanyak 1 orang (2,9%) dan jumlah limfosit tinggi sebanyak 8 orang (23,5%).
3. Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan nilai normal dan tinggi pada pemeriksaan NLR didapatkan nilai normal NLR sebanyak 19 orang (55,9%) sedangkan nilai tinggi NLR sebanyak 15 orang (44,1%). Dan pada pemeriksaan LED didapatkan nilai tinggi LED pada laki-laki sebanyak 6 orang (75,0%) sedangkan nilai tinggi LED pada perempuan sebanyak 17 orang (65,4%).
4. Distribusi frekuensi NLR (Rata-rata \pm SD) yaitu $7,4 \pm 10,0$ serta nilai minimum hasil pemeriksaan NLR pada pasien RA adalah 0,85 sebanyak nilai maksimum 51,3.
5. Distribusi frekuensi (Rata-rata \pm SD) dari nilai LED yaitu $51,8 \pm 39,2$ mm/Jam serta nilai minimum dari nilai LED adalah 3,0 mm/Jam dengan nilai maksimum adalah 153,0 mm/Jam.

6. Terdapat hubungan antara nilai NLR terhadap nilai LED dengan *p-value* 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar 0.562 yang menunjukkan hubungan korelasi sedang serta dan arah korelasi positif dimana semakin tinggi nilai NLR maka semakin tinggi pula nilai LED.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel penelitian untuk lebih memperkuat hasil dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan parameter lain yang berhubungan dengan aktivitas peradangan pada penyakit *Rheumatoid Arthritis (RA)* seperti *C-Reaktif Protein (CRP)*.